

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penyutradaraan program *feature* “Jelajah Nusantara” yang menggunakan gaya ekspositori berhasil merepresentasikan peran masyarakat dalam proses akulturasi budaya di Indonesia, khususnya melalui visualisasi perayaan Imlek yang tidak hanya melibatkan masyarakat Tionghoa, tetapi juga masyarakat non-Tionghoa dan lintas agama di Yogyakarta. Salah satu temuan utama dari program ini adalah keterlibatan aktif masyarakat non-Tionghoa, terutama warga Muslim, dalam perayaan Imlek, baik dalam kegiatan spiritual seperti pengajian Imlek maupun dalam peran sosial seperti ritual *ciswak* membantu persiapan di *klenteng*. Program ini juga menampilkan berbagai bentuk akulturasi budaya yang terjadi dalam seni pertunjukan, kuliner, dan tradisi keluarga yang memadukan unsur budaya Tionghoa dan Jawa. Temuan penting lainnya adalah bahwa warisan budaya tidak hanya dilestarikan secara pasif, tetapi juga dikembangkan secara aktif oleh komunitas, seperti yang tercermin dalam penyelenggaraan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta.

Selain itu, program ini juga menunjukkan penerapan gaya ekspositori yang efektif dalam penyampaian narasi, dengan penggunaan *voice-over* dan interaksi langsung antara *host* dan narasumber yang membangun kedekatan emosional dengan penonton. Pemanfaatan elemen grafis dan sinematografi yang mendalam memperkuat kesan visual yang mendukung informasi yang disampaikan. Program ini juga berhasil menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam narasi, membuktikan bahwa interaksi budaya dapat

menjadi ruang harmonis yang memperkaya kehidupan sosial, sekaligus menggambarkan dinamika akulturasi budaya yang hidup dan terus berkembang di tengah keberagaman.

Proses produksi program *feature* “Jelajah Nusantara” dihadapkan pada beberapa kendala, terutama terkait pola syuting yang tidak berkesinambungan karena kegiatan masyarakat yang berlangsung pada tanggal yang berbeda dan hanya terjadi pada momen tertentu, seperti ritual sembahyang, pengajian Imlek, dan persiapan festival. Tantangan lainnya adalah adanya bentrok jadwal kru dengan pekerjaan lain, yang mengakibatkan pergantian *personel* teknis dan memerlukan adaptasi ulang di lapangan.

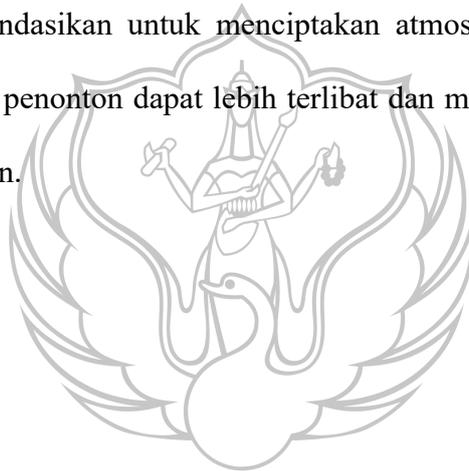
B. Saran

Memproduksi program *feature* dengan pendekatan gaya ekspositori memerlukan riset yang mendalam, struktur naratif yang kuat, serta pemilihan visual yang mendukung penyampaian informasi secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi pencipta karya untuk tidak hanya berfokus pada estetika visual, tetapi juga memperhatikan keakuratan data dan kesinambungan alur narasi agar mampu memberikan edukasi sekaligus menggugah kesadaran penonton terhadap isu yang diangkat.

Bagi *filmmaker* yang berminat mengangkat tema serupa, disarankan untuk melakukan pemilihan narasumber secara lebih selektif untuk memastikan bahwa hasil wawancara relevan dengan fokus utama, yaitu akulturasi budaya. Pendekatan ini akan membantu menjaga keterpaduan narasi serta meningkatkan ketajaman informasi yang disampaikan. Selain itu, untuk

memperkuat hubungan antara visual dan narasi, sebaiknya menampilkan lebih banyak interaksi langsung antara masyarakat dan praktik tradisi yang dibahas, sehingga pesan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

Program ini juga memiliki potensi untuk dikembangkan dengan memperluas cakupan representasi budaya lokal dari berbagai daerah di Indonesia. Langkah ini dapat memperkaya perspektif penonton terhadap keberagaman budaya di tanah air. Dari segi teknis, penggunaan variasi komposisi gambar serta pencahayaan dramatis pada momen-momen tertentu juga direkomendasikan untuk menciptakan atmosfer emosional yang lebih kuat, sehingga penonton dapat lebih terlibat dan merasakan kedalaman cerita yang dihadirkan.



DAFTAR PUSTAKA

REFERENSI BUKU

- Ayawaila, Gerzon R. 2010. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar Produksi Televisi Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi Edisi Revisi 2009*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Morrisan, M.A. 2013. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Muttaqin, Ahmad & Fina 'Ulya. 2012. *Harga Diri & Ekspresi Budaya Lokal Suku-Bangsa di Indonesia. Yogyakarta: Laboratorium Religi dan Budaya Lokal (LABEL)*.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : PT Gramedia
- Nichols, Bill. 2010. *Introductin to Documentary*. Bloomington : Indiana University Press.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.
- Rabiger, M. 2013. *Directing the Documentary*. Burlington: Focal Press
- Saebeni, Beni Ahmad. (2012) *Pengantar Antropologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tansil, Chandra, Rhino Ariefiansyah & Tonny Trimarsanto. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter. Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: IN-DOCS.
- Wibowo, Fred. 2014. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

JURNAL ILMIAH

- Coleendyah, Ajeng. 2015. *Peran Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) Terhadap Kelestarian Kebudayaan Tionghoa*. *Jurnal Tugas Akhir Universitas Gadjah Mada*.

Iryani, Eva. 2018. *Akulturası Agama terhadap Budaya Indonesia*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.18 No.2.

Jasmine, A.N, Yusuf, M, Abdullah, I. 2023. *Eksistensi dan Koeksistensi Budaya Tionghoa dalam Masyarakat Jawa Yogyakarta*. Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian.

SKRIPSI

Akbaryanti, R.R. 2019. *Komunikasi Antarbudaya Dan Agama Dalam Proses Akulturası Budaya (Studi Kasus Perayaan Agama Tionghoa Konghucu Dan Jawa Islam Di Kampung Ketandan Yogyakarta)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
<http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/28660>

Sarah, Cesilia Avida. 2018. *Penyutradaraan Program Televisi Feature "Jalan-Jalan Indonesia" Episode : Yogyakarta "Galeri Oma" Dengan Gaya Ekspositori*. (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

WEBSITE

Badan Pusat Statistik Indonesia. (12 Desember 2024). *Profil Suku dan Keragaman Bahasa Daerah Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. Diakses pada 4 Juni 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/12/6feb932e24186429686fb57b/profil-suku-dan-keragaman-bahasa-daerah-hasil-long-form-sensus-penduduk-2020.html>

Encyclopaedia Britannica. t.t. "Journalism", *Encyclopedia Britannica*. Chicago: Encyclopedia Britannica, Inc. Diakses pada 5 November 2024, dari <https://www.britannica.com/topic/journalism>